

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA CAHAYA PUTRI MEUBEL DESA LAWULO KECAMATAN SAMATURU PERIODE TAHUN 2024

Wahida Biringkaka¹; Neks Triani²; Arnadi Chairunnas³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No. 339 Kolaka Sulawesi Tenggara
E-mail : biringkakawahida@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This research is designed to examine the implementation of the sales accounting information system at Cahaya Putri Meubel located in Lawulo Village, Samaturu District. In this research, the approach used is qualitative with descriptive method. Data collection was conducted through observation, direct interviews with business owners, and document collection. The study results indicate that the information system for sales accounting used today is still manual and primitive, namely by utilizing notebooks and notes without a computer-based system. This causes the risk of losing transaction data, lack of recording accuracy, and the potential for duplication of tasks. Digital marketing, Product Variety, Brand Image, Customer Purchasing Decisions

Keywords: *Accounting Information System, Sales, Manual Accounting, Cahaya Putri Meubel, Internal Control*

Perubahan lingkungan dunia usaha yang cepat dan persaingan ketat mengharuskan team pengelolaan guna dapat menyusun penetapan dengan cara singkat serta akurat mengenai badan usaha sebagai berlangsung baik yang terjadi pada lingkungan perusahaan maupun sebagai berada di luar lingkungan perusahaan. Dalam kegiatan ekonomi, pengambilan keputusan secara cepat dan tepat tersebut memerlukan informasi yang memadai selain kecakapan manajer untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.

Kesulitan untuk mengetahui keadaan dalam perusahaan semakin terasa dengan semakin berkembangnya perusahaan karna akan semakin banyak terjadi transaksi, semakin besarnya daerah pemasaran dan semakin besarnya jumlah konsumen. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, seorang menejer di dalam pimpinan perusahaan memiliki cakupan kerja yang luas dan menghadapi rumitnya permasalahan yang ada mendelegasikan sebagian wewenang atau tanggung jawabnya tertentu kepada bawahan. Selain itu juga memerlukan suatu sistem karena dengan sistem yang memadai perusahaan mampu beroperasi dengan lancar meskipun

pelaksanaan sistem tersebut sering mengalami perubahan. kemampuan suatu sistem dari perusahaan untuk dapat berfungsi dengan baik sebagian besar tergantung pada sistem informasi akuntansi dan penerapannya guna memberikan gambaran tentang fakta-fakta keuangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

Cahaya Putri Muebel merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur atau industri pengolahan di Desa Lawulo Kecamatan Samaturu. Perusahaan ini sudah berjalan sejak tahun 2019 dan bergerak dibidang pembuatan meja, kuris dan lemari sekolah. Perusahaan memiliki tenaga kerja yang berjumlah 7 orang. Permasalahan yang dihadapi oleh Cahaya Putri Meubel Di Desa Lawulo Kecamatan Samaturu, belum juga pelaksanaan mekanisme pemasaran yang layak, kondisi ini karena keberadaan tumpang tindih tugas di departemen pemasaran serta departemen pembuatan dan belum ada nya tugas yang bertanggung jawab pada pembukuan laporan keuangan. Badan usaha tetap memakai mekanisme data akuntansi dengan cara sederhana yang menyebabkan perlindungan informasi

belum terlindungi, kondisi ini karena berkas perdagangan tetap dalam bentuk gampang lenyap maupun terhapus.

Merujuk dalam latar belakang masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, perumusan masalah pada riset tersebut yaitu seperti apa mekanisme data pembukuan pemasaran terhadap Cahaya Putri Meubel di Desa Lawulo Kecamatan Samaturu periode tahun 2024? Riset ini mempunyai tujuan guna mengetahui mekanisme data pembukuan pemasaran terhadap Cahaya Putri Meubel di Desa Lawulo Kecamatan Samaturu periode tahun 2024.

METODE

Riset ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipakai guna memperoleh informasi yang detail, sebuah informasi yang memuat arti. Nilai ialah informasi yang faktanya, informasi yang jelas ialah sebuah arti di balik informasi yang terlihat. Menjelaskan ialah metode yang digunakan guna menjelaskan atau pun menguraikan sebuah temuan riset. metode merangkum informasi yang dilakukan pada riset tersebut melalui tiga teknik utama, yakni metode wawancara tersusun yang dilaksanakan secara langsung dari pemilik Cahaya Putri Meubel, teknik observasi lapangan untuk pengambilan data saat penulis menjalankan pengamatan secara nyata ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung sereta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan peneliti pada saat meneliti.

Adapun informasi yang dipakai pada riset tersebut adalah jenis data asli, informasi yang dikumpulkan secara nyata dari rise, dari informasi yang berkenaan dengan permasalahan peneliti yang ada di lapangan dan data tambahan, informasi yang di peroleh dari berbagai sumber yang tidak langsung serta menunjang data, data yang dikumpulkan berupa jurnal, buku, dokumen yang didapatkan bukan di lapangan atau melalui perantara seperti instansi, website atau dokumen-dokumen penting lainnya.

Dalam fase analisis, data yang telah diperoleh diolah menjadi informasi secara terstruktur. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi diorganisir ke dalam kategori tertentu, Langkah-langkah dalam memproses informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. seleksi data
- b. presentasi data
- c. menyusun kesimpulan

HASIL

Pemaparan itemuan

Menurut informasi interviu yang dilaksanakan oleh penyelidik terhadap informan yaitu pak Nurdin (sebagai pemilik badan usaha) diperoleh informasi bahwa sitem informasi akuntansi penjualan telah diterapkan sejak tahun 2020, hal ini di sebabkan telah melonjak tinggi pemesanan. Sedangkan terkait. elemen-elemen mekanisme informasi pembukuan transaksi tunai yang seharusnya digunakan meliputi (1) formulir atau berkas yang dipakai seperti faktur transaksi tunai, tanda penerimaan kas, serta tanda pengiriman barang, (2) catatan akuntansi seperti jurnal penjualan tunai, buku kas, dan kartu persediaan, (3) laporan-laporan seperti laporan penjualan harian dan laporan arus kas, serta (4) prosedur dan fungsi yang terorganisasi, mulai dari penerimaan pesanan, pengiriman barang, pencatatan transaksi, hingga pelaporan. Namun Cahaya Putri Meubel belum menerapkan semua unsur yang terkait sistem informasi akuntansi penjualan. Bapak nurdin mengatakan bahwa unsur yang di terapkan hanyalah unsur model dan pengendalian.

Selanjutnya, fungsi sistem informasi akuntansi yang terkait belum di terapkan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan sering terjadinya perangkapan fungsi, pernyataan bapak nurdin fungsi yang di terapkan di Cahaya Putri Meubel adalah fungsi penjualan dan fungsi pengiriman. Dokumen yang digunakan hanyalah selebar notayang telah di beri stempel. Struk adalah tanda sebuah aktivitas jual beli

produk yang terjadi langsung.

Pembandingan mekanisme informasi transaksi penjualan

Pembandingan mekanisme informasi transaksi penjualan tunai pada Cahaya Putri Meubel sekarang menurut teori dikelompokkan berikut ini:

1. Peranan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi untuk penjualan secara langsung

Tabel Hasil Perbandingan Fungsi

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Fungsi Penjualan	✓		Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.
Fungsi Kas		✓	Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
Fungsi Gudang		✓	fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
Fungsi Pengiriman	✓		fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
Fungsi Akuntansi		✓	fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

2. Berkas yang di Pakai

Tabel Hasil Perbandingan Dokumen

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Faktur Penjualan Tunai		✓	Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
Pita Register Kas		✓	Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (cash register).
Credit Card Sale Slip		✓	Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
Bill Of Lading		✓	Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
Fitur Penjualan COD		✓	Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.
Bukti Setor Bank		✓	Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
Rekap Beban Pokok Penjualan		✓	Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

3. Pembukuan yang digunakan

Tabel Hasil Perbandingan Catatan

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Jurnal Penjualan		✓	Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
Jurnal Umum		✓	Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
Jurnal Penerimaan Kas		✓	Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
Kartu Persediaan		✓	Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.
Kartu Gudang		✓	Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

4. Alur proses yang menyusun struktur pencatatan penjualan langsung

Tabel Hasil Perbandingan Prosedur

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Prosedur Order Penjualan		✓	fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
Prosedur Penerimaan Kas		✓	Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.
Prosedur Penerimaan Barang		✓	Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai		✓	Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
Prosedur Penyetoran Kas Bank		✓	Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas		✓	Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan		✓	Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

PEMBAHASAN Penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan temuan penelitian, diagram alur, dan tabel perbandingan yang telah disajikan sebelumnya, peneliti telah menemukan adanya masalah yang muncul dari proses akuntansi penjualan langsung yang telah diterapkan oleh perusahaan. Berikut adalah penjelasan mengenai berbagai masalah yang terdeteksi beserta solusi alternatif yang dapat diajukan.

Tabel Hasil Perbandingan Catatan
 Tabel Deskripsi Masalah dan Solusi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Masalah	Solusi
Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai belum seluruhnya dilaksanakan oleh perusahaan	Peneliti mengusulkan agar unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai segera dilaksanakan
Perangkapan fungsi pada bagian penjualan dan bagian produksi	Peneliti mengusulkan adanya pemisahan tugas dan wewenang secara tegas.
Tidak adanya fungsi pencatatan Akuntansi	Peneliti mengusulkan adanya fungsi akuntansi untuk melakukan pembukuan terkait sistem akuntansi penjualan tunai.
Dokumen yang digunakan hanya nota saja	Peneliti mengusulkan adanya penambahan dokumen yaitu form order pesanan, faktur penjualan dan Kwitansi
Perusahaan masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual	Peneliti mengusulkan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas informasi perusahaan.

Merujuk pada hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah analog dari sistem pengolahan data keuangan untuk pemasaran secara manual yang saat ini diterapkan sudah tidak lagi tepat untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pemasaran perusahaan.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil serta analisis yang telah dilakukan mengenai mekanisme informasi keuangan pemasaran langsung di Cahaya Putri Meubel, dapat disimpulkan bahwa sistem yang diterapkan oleh perusahaan ini belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang efektif. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa penemuan yang muncul selama proses penelitian.

Terkait elemen-elemen mekanisme informasi keuangan Pemasaran langsung yang seharusnya dilaksanakan meliputi (1) formulir atau berkas yang dipakai seperti faktur Pemasaran langsung, tanda penerimaan kas, serta tanda pengiriman barang, (2) catatan akuntansi seperti jurnal penjualan tunai, buku kas, dan kartu persediaan, (3) laporan-laporan seperti laporan penjualan harian dan laporan arus kas, serta (4) prosedur dan fungsi yang terorganisasi, mulai dari penerimaan pesanan, pengiriman barang, pencatatan transaksi, hingga pelaporan. Unsur-unsur tersebut belum seluruhnya dilaksanakan oleh perusahaan, sehingga mekanisme informasi keuangan Pemasaran langsung yang berjalan belum efektif pada mendukung pelaksanaan operasional serta pengambilan keputusan.

Terdapat tumpang tindih fungsi dalam struktur organisasi perusahaan, di mana belum ada pemisahan yang tegas antara fungsi-fungsi utama seperti pengiriman dan akuntansi. Perusahaan masih belum memanfaatkan dokumen-dokumen krusial yang umumnya digunakan dalam sistem informasi akuntansi terkait penjualan tunai, seperti nota penjualan tunai, roll kertas kasir, penerbitan kartu kredit, surat muatan, nota penjualan bayar di tempat, slip setoran bank, serta rekapitulasi biaya pokok penjualan. Pencatatan akuntansi Masih belum dilaksanakan secara lengkap dan sistematis, karena perusahaan belum membuat jurnal umum. Jurnal penerimaan kas, kartu stok, maupun kartu penyimpanan. Rangkaian prosedur yang digunakan oleh perusahaan cuma terbatas pada prosedur pesanan pemasaran tanpa dilengkapi prosedur-prosedur pendukung lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arafat, H. S. Al, Sodik, S., & Puspitosarie, E. (2023). Penilaian Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas di Perusahaan Dagang Salam Ghifari 212 Mart. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan, dan Informatika (MANEKIN)*, 1(4), 256–267. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/manekin/article/view/3436>
- Arfianty, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln (Persero) Rayon Kariango Kabupaten Pinrang. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.611>
- Armandes, A. M., Wijayanti, A., & Saebani, A. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Mendukung Pengendalian Internal Jasa Kepabeanaan Di PT Pratama Logistic. *Konferensi Riset Nasional*

- Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2, 302–315.
- Astuti, G. B., & Sarica, P. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai sebagai Alat Pengendalian Internal pada PT Kim Putra Malang Universitas Katolik Widya Karya , Indonesia untuk menyediakan informasi . Adanya informasi yang akurat akan membantu suatu. 9.
- Manansal, A. R., Senduk, V., & Kambey, J. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Pt.Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 345–355.
<https://doi.org/10.53682/jaim.vi.2223>
- Meilia, R., Dwi Anggarani, Hasan, K., & Fatoni, I. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Gramedia Asri Media Cabang Kajoetangan Malang. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(3), 212–227.
<https://doi.org/10.61896/jeki.v1i3>.
- Mulyadi (2016) *Sistem Akuntansi Edisi ke-3*. Jakarta; Salemba Empat
- Nisa, A. C. (2024). Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Usaha Utama Bersaudara. 1(2), 782–790.
- Oktadila, R., Arif, M., & Kusmilawaty. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perumahan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan Properti Pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi (PT. ARLA) Kota Medan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 311–323.
<https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i4.489>
- Pusung, B. N., Saerang, D. P. ., & Wangkar, A. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 385.
<https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29708.2020>
- Rawung, F. R. (2016). Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado Analysis of Effectiveness of Sales Accounting